

P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

UNTUK LAPORAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL

31 MARET 2008 DAN 2009

P.T. RODA VIVATEX Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN

DAFTAR ISI

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI 31 MARET 2009 DAN 2008	Halaman
Surat Pernyataan Direksi	
Neraca Konsolidasi	1 - 2
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	3
Laporan perubahan Ekuitas Konsolidasi	4
Laporan Arus Kas Konsolidasi	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi	6 - 37



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB
ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
TRIWULAN I
TAHUN 2009
PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- | | |
|---------------------------------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Sutiadi Widjaja |
| Alamat Kantor | : Jl. Kaji 53-55, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Kesehatan 26, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 63866886 |
| Jabatan | : Direktur Utama |
| 2. Nama | : Wiriady Widjaja |
| Alamat Kantor | : Jl. Kaji 53-55, Jakarta Pusat |
| Alamat Domisili/sesuai KTP atau
Kartu identitas lain | : Jl. Semboja No.5, Jakarta Pusat |
| Nomor Telepon | : (021) 63866886 |
| Jabatan | : Direktur |

Menyatakan bahwa :

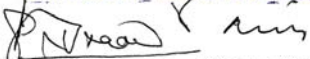
1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Konsolidasi telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasi telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasi tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.


Demikian pertanyaan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 29 April 2009

Direksi PT Roda Vivatex Tbk

PT. RODA VIVATEX Tbk


Sutiadi Widjaja
Direktur Utama


Wiriady Widjaja
Direktur

P.T. RODA VIVATEX Tbk

Town Office : Jl. Kaji No. 53 - 55 Jakarta Pusat - Indonesia Telp. : (62-21) 63866886 (Hunting) Fax. : (62-21) 63866986, 63866987
Factory : Jl. Pahlawan Km. 1 Citeureup - Cibinong, Indonesia Telp. : (62-21) 8753622, 8752783 Fax. : (62-21) 8753621, 8754309
Email : geno@rodavivatex.co.id
Website : www.rodavivatex.co.id



P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI per 31 MARET 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2009	2008
		(UN AUDITED)	(UN AUDITED)
AKTIVA			
AKTIVA LANCAR			
Kas dan Bank	2c.2p,3 & 25	45,263,115,389	6,015,975,694
Investasi Efek Tersedia Dijual	2f	199,785,000	-
Piutang Usaha	2d,2p,4, 8, & 25	33,427,019,173	33,068,777,092
Piutang lain-lain	2d	165,934,471	133,858,455
Persediaan - Bersih	2e & 5	17,455,478,766	20,053,046,243
Pajak Dibayar Dimuka	11	5,160,132,604	4,603,328,073
Uang Muka dan Pendapatan Masih Harus Diterima		366,164,265	3,989,681,615
Jumlah Aktiva Lancar		102,037,629,668	67,864,667,172
AKTIVA TIDAK LANCAR			
Aktiva Pajak Tanggihan	2m & 11	1,973,875,775	6,159,520,788
Aktiva tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan 'Masing- masing sebesar Rp. 291.785.115.564 dan Rp 271.480.173.766 per 31 Maret 2009 dan 2008	2h,2i,2j,7 & 8	488,446,872,288	508,348,366,831
Property Investasi : setelah dikurangi Akumulasi Penyusutan 'Masing- masing sebesar		2,717,961,319	
Beban Emisi Saham yang Ditangguhkan	2q	-	191,318,000
Uang Jaminan		1,197,534,000	1,197,534,000
Jumlah Aktiva Tidak Lancar		494,336,243,382	515,896,739,619
JUMLAH AKTIVA		596,373,873,050	583,761,406,791

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
NERACA KONSOLIDASI per 31 MARET 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2009</u> (UN AUDITED)	<u>2008</u> (UN AUDITED)
KEWAJIBAN DAN EKUITAS			
KEWAJIBAN LANCAR			
Hutang Usaha	2p ,9&25	11,716,590,985	16,920,948,493
Hutang lain-lain	2p ,10 &25	1,334,774,226	453,613,336
Hutang Pajak	11	2,825,390,546	12,083,666,790
Pendapatan Diterima dimuka	12	60,666,398,224	32,237,538,756
Biaya masih harus dibayar	2p & 25	1,717,526,447	1,790,290,464
Hutang jangka panjang - Bagian yang jatuh Tempo dalam waktu Satu Tahun :			
- Hutang Bank	2p,4,7,8&25	357,040,331	39,629,420,589
- Surat Berharga	2p,15&25		
Jumlah Kewajiban Lancar		<u>78,617,720,759</u>	<u>103,115,478,428</u>
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR			
Jaminan Pelanggan	2p,13&25	42,687,838,030	34,127,905,004
Kewajiban Imbalan Kerja	2k & 14	2,112,716,619	2,711,543,856
Hutang Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun			
- Hutang Bank	2p,4,7,8&25	-	37,836,346,317
- Surat Berharga	2p,15&25	27,375,000,000	23,042,500,000
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar		<u>72,175,554,649</u>	<u>97,718,295,177</u>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham			
Modal dasar - 560.000.000 lembar saham			
Modal ditempatkan dan disetor - 268.800.000 lembar saham	16	134,400,000,000	134,400,000,000
Agio saham	17	9,414,000,000	9,414,000,000
Laba / (Rugi) yang belum Direalisasi atas Kepemilikan Efek	2f	(98,213,138)	-
Saldo Laba :			
Ditentukan penggunaannya	22	3,700,000,000	3,650,000,000
Tidak ditentukan penggunaannya		298,164,810,780	235,463,633,186
Jumlah Ekuitas		<u>445,580,597,642</u>	<u>382,927,633,186</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		<u>596,373,873,050</u>	<u>583,761,406,791</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	2 0 0 9 (UN AUDITED)	2 0 0 8 (UN AUDITED)
PENDAPATAN BERSIH	2i & 18	46,482,962,365	43,884,487,391
BEBAN POKOK PENJUALAN DAN BEBAN OPERASIONAL GEDUNG	2i & 19	(27,186,062,480)	(26,308,504,671)
LABA KOTOR		19,296,899,885	17,575,982,720
BEBAN USAHA	2i & 20		
Penjualan		(403,561,781)	(1,819,126,403)
Umum dan Administrasi		(1,531,565,770)	(2,149,643,683)
Jumlah beban usaha		(1,935,127,551)	(3,968,770,086)
LABA USAHA		17,361,772,334	13,607,212,634
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	<u>2i</u>		
Beban Bunga Pinjaman		(507,891,144)	(1,511,131,385)
Pendapatan Sewa		-	-
Laba Penjualan Aktiva Tetap	2h & 7	116,393,614	284,000,000
Laba Penjualan Barang Sisa		120,125,266	215,117,082
Laba Selisih Kurs - Bersih	2p	(21,326,461)	(609,918,988)
Penghasilan bunga		211,225,623	28,538,424
Laba Penjualan Investasi Efek Ekuitas Tersedia		-	-
Dijual	2f	-	-
Pemulihan Imbalan Kerja	2k & 14	-	-
Lain - lain (bersih)		(221,086,544)	17,812,511
Penghasilan (Beban) lain-lain (bersih)		(302,559,646)	(1,575,582,356)
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		17,059,212,688	12,031,630,278
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2m & 11		
Pajak Kini :			
F i n a l		(2,782,285,151)	(2,754,884,473)
Non Final		-	-
Pajak Tangguhan		18,830,319	(622,183,485)
JUMLAH (BEBAN) PENGHASILAN PAJAK :		(2,763,454,832)	(3,377,067,958)
LABA BERSIH		<u>14,295,757,856</u>	<u>8,654,562,320</u>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2n & 21	<u>53</u>	<u>32</u>

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

P.T. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Agió Saham	Rugi belum direalisasi dari pemilikan efek	Saldo Laba		Jumlah	Saham yang Diperoleh kembali	Jumlah Ekuitas
				Ditentukan penggunaannya	Tidak ditentukan penggunaannya			
Saldo per 1 Januari 2008	134,400,000,000	9,414,000,000	-	3,600,000,000	226,809,070,866	374,273,070,866	-	374,273,070,866
Cadangan Umum				50,000,000	-	50,000,000		
Realisasi Keuntungan Efek Ekuitas Tersedia Dijual			-			-		-
Laba / (Rugi) bersih tahun berjalan					8,654,562,320	8,654,562,320		8,654,562,320
Kerugian belum direalisasi dari pemilikan efek			-			-		-
Saldo per 31 Maret 2008	134,400,000,000	9,414,000,000	-	3,650,000,000	235,463,633,186	382,927,633,186	-	382,927,633,186
Saldo per 1 Januari 2009	134,400,000,000	9,414,000,000	(98,213,138)	3,700,000,000	283,869,052,924	431,284,839,786	-	431,284,839,786
Laba / (Rugi) yang belum Direalisasi atas Kepemilikan Efek			-			-		
Laba /(Rugi) bersih tahun berjalan					14,295,757,856	14,295,757,856		14,295,757,856
Saldo per 31 Maret 2009	134,400,000,000	9,414,000,000	(98,213,138)	3,700,000,000	298,164,810,780	445,580,597,642	-	445,580,597,642

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT. RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI
UNTUK TIGA BULAN YANG BERAKHIR PADA 31 MARET 2009 DAN 2008
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 0 9</u> <u>(UN AUDITED)</u>	<u>2 0 0 8</u> <u>(UN AUDITED)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI :			
Penerimaan dari Pelanggan dan Penyewa	4,12,13&18	51,850,616,386	42,636,390,661
Pembayaran kepada Pemasok dan lainnya	9,10,19&20	(27,416,722,050)	(9,199,745,205)
Pembayaran kepada Karyawan		(2,146,590,213)	(2,855,469,228)
Kas Dihasilkan dari Operasi		22,287,304,123	30,581,176,228
Pembayaran bunga		(507,891,144)	(1,511,131,385)
Pembayaran pajak penghasilan	11	(2,782,285,151)	(2,754,894,473)
Penerimaan bunga		211,225,623	28,538,424
Penerimaan / (Beban) Non Operasional		98,483,274	(376,979,397)
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		19,306,836,725	25,966,709,397
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Investasi Efek tersedia Dijual		-	-
Hasil Penjualan aktiva tetap	7	278,583,333	284,000,000
Pembelian aktiva tetap	7	3,710,629,249	(3,632,478,283)
Penambahan Proyek dalam Penyelesaian B a n g u n a n	7	-	-
Penerimaan / (Penambahan) Uang Jaminan Pelanggan		-	(149,175,000)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi :		3,989,212,582	(3,497,653,283)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN :			
Penerimaan / (Pembayaran) Pinjaman dari Bank	8	(13,281,312,169)	(31,112,665,130)
Penerimaan dari Penerbitan Surat Berharga		-	-
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan		(13,281,312,169)	(31,112,665,130)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS		10,014,737,138	(8,643,609,016)
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN		35,248,378,252	14,659,584,710
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN		45,263,115,390	6,015,975,694

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasi secara keseluruhan

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Roda Vivatex Tbk (Perusahaan) didirikan dalam Rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 jo. Undang-undang No. 12 tahun 1970 jo Undang-undang Penanaman Modal No. 25 tahun 2007 berdasarkan Akta No. 69 tanggal 27 September 1980 dari Notaris R. Muhammad Hendarmawan, SH, Notaris di Jakarta. Akta Pendirian Perusahaan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-3894.HT.01.01.Th.83 tanggal 21 Mei 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 30 tanggal 13 April 1984, Tambahan No. 401.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 45 tanggal 12 Juni 2008 dari Notaris Fathiah Helmi, SH, mengenai perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Bapepam-LK No. IX.J.1 tentang Pokok-pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Suratnya No. AHU-85614.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 13 Nopember 2008.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri dan perdagangan.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan Km 1, Citeureup, Bogor. Kantor pusat Perusahaan beralamat di Jl. Kaji No. 53 – 55, Jakarta Pusat. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 1983 dan saat ini kegiatan Perusahaan meliputi usaha industri tekstil (kain), perdagangan dan investasi dalam saham. Hasil produksi dipasarkan di dalam dan di luar negeri, termasuk Eropa, Amerika Serikat, Asia dan Timur Tengah.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan dalam Surat No. S1-094/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan Penawaran Umum atas 1.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat.

Pada tanggal 26 September 1992, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-1607/PM/1992 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I sebesar 14.000.000 saham.

Pada tanggal 10 Desember 1993, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Bapepam dalam Surat No. S-2103/PM/1993 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II sebesar 28.000.000 saham.

Pada tanggal 31 Maret 2009, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 268.800.000 saham telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

c. Anak Perusahaan

Perusahaan mempunyai investasi dalam saham dengan kepemilikan 99,99 % pada PT Chitaxex Peni (CP). CP tersebut berdomisili dan mempunyai pabrik di Karawang, Jawa Barat. Ruang lingkup kegiatan CP adalah industri pembangunan, real estate, perdagangan jasa, percetakan, angkutan, perbengkelan, pertambangan, kehutanan, perkebunan, pertanian, peternakan dan perikanan.

Pada tanggal 21 Desember 2005, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penambahan penyertaan modal sebesar Rp 10.000.000.000 pada CP, yang akan digunakan untuk pembangunan gedung perkantoran Menara Standard Chartered (d/h Menara Satrio) yang terletak di Jalan Karet Depan/Jalan Profesor Doktor Satrio, Kelurahan Karet Semanggi, Setiabudi, Jakarta Selatan di atas tanah seluas ± 9.526 M². Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 21 Desember 2005.

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 Maret 2006 dari Notaris Masneri, SH, Perusahaan melakukan peningkatan penyertaan modal pada CP sebesar Rp 10.000.000.000.

Pada tanggal 31 Januari 2008, Perusahaan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa menyetujui penambahan penyertaan modal sebesar Rp 5.000.000.000 pada CP, Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tersebut telah diaktakan pada Akta Notaris Fathiah Helmi, SH No. 36 tanggal 31 Januari 2008.

Pada saat ini aktivitas utama Perusahaan adalah melakukan kegiatan penyewaan ruang perkantoran Menara Bank Danamon, di Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E IV/6, Mega Kuningan, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Juni 2002 dan gedung Menara Standard Chartered berlokasi di Jl. Prof. Dr. Satrio, Karet Semanggi, Jakarta yang mulai beroperasi komersial pada Januari 2008.

CP melakukan usaha industri tekstil (kain) yang mulai berproduksi secara komersial pada tahun 1991. Sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan dan CP, di mana Perusahaan berfokus dalam bidang tekstil dan CP berfokus dalam bidang properti, sehingga dapat beroperasi secara efisien, maka pada akhir 2007, CP telah menghentikan kegiatan industri tekstilnya dan pada Januari 2008, CP menjual seluruh mesin unit industri tekstil kepada Perusahaan.

Jumlah aset bersih CP sebelum eliminasi masing-masing sebesar Rp 542.004.102.109 dan Rp 532.653.048.497 untuk tahun 2009 dan 2008.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. U M U M (Lanjutan)

d. Komisaris, Direksi dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 80 oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, tanggal 29 Juni 2004, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut :

Komisaris Utama	:	Gunawan Widjaja
Komisaris	:	Teng Goat Nio Soegito
Direktur Utama	:	Sutiadi Widjaja
Direktur	:	Wiriady Widjaja Karta Widjaja Yohanes Wahyu Tanoto Tan

Perusahaan dan Anak Perusahaan memberikan gaji dan tunjangan lainnya kepada pengurus Perusahaan dan Anak Perusahaan sebesar Rp 2.056.138.553 dan Rp 1.720.939.800 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Jumlah rata-rata karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan adalah 786 karyawan untuk tahun 2009 dan 1.277 karyawan untuk tahun 2008.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yang tercakup dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK), Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik – Industri Manufaktur dan Industri Real Estate yang ditetapkan oleh Badan Pengawas Pasar Modal - Lembaga Keuangan (Bapepam-LK). Dasar penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi, kecuali untuk Laporan Arus Kas Konsolidasi adalah dasar Akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi adalah mata uang Rupiah.

Dasar pengukuran dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam masing-masing Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasi. Laporan Arus Kas Konsolidasi menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (Direct method).

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan Keuangan Konsolidasi meliputi Laporan Keuangan Perusahaan dan Anak Perusahaan dengan kepemilikan lebih dari 50 %, baik secara langsung maupun tidak langsung. Saldo dan transaksi termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan sebagai satu kesatuan usaha.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, tidak dijamin dan tidak dibatasi penggunaannya.

d. Piutang

Perusahaan menetapkan penyisihan piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Piutang dan penyisihan piutang tak tertagih dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

e. Persediaan

Persediaan dicatat berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan mempergunakan metode First-In First-Out (FIFO).

f. Investasi

Investasi efek ekuitas, reksa dana dan hutang tersedia dijual dinyatakan sebesar nilai wajar. Laba atau rugi belum direalisasi dicatat sebagai komponen ekuitas dan diakui sebagai penghasilan atau beban pada saat realisasi.

Labanya atau rugi direalisasi atas biaya perolehan efek ekuitas, reksa dana dan hutang tersedia dijual ditentukan berdasarkan metode Rata-rata Tertimbang.

g. Properti Investasi

Properti investasi merupakan tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai serta tidak digunakan sendiri atau dijual dalam kegiatan operasi perusahaan. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan. Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan akuntansi dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh properti investasi. Aset properti investasi disusutkan berdasarkan metode dan taksiran masa manfaat keekonomian yang sama dengan aset tetap pemilikan langsung. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Properti investasi yang memenuhi kriteria dimiliki untuk dijual (atau termasuk dalam kelompok aset yang akan dilepas yang dikelompokkan sebagai dimiliki untuk dijual) maka;

- Pengukuran aset tersebut sebesar nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi dengan biaya penjualan dan tidak disusutkan.
- Penyajian aset tersebut dan hasil operasinya secara terpisah di neraca dan laporan laba rugi.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

h. Aset Tetap dan Penyusutannya

Perusahaan memilih model biaya sebagai kebijakan Akuntansi pengukuran Aset Tetap untuk penerapan PSAK No. 16 (Revisi 2007) "Aset Tetap" dan menerapkan kebijakan tersebut pada seluruh aset tetap dalam kelompok yang sama.

Aset tetap pemilikan langsung dicatat sebesar biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Kecuali tanah yang tidak disusutkan, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method) dengan taksiran masa manfaat keekonomian dari masing-masing aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut :

Tanah	Tidak disusutkan
Bangunan	20 Tahun
Instalasi	10 Tahun
Mesin	8 Tahun
Kendaraan	5 Tahun
Perabotan dan Peralatan	5 Tahun

Setiap bagian dari aset tetap yang memiliki biaya perolehan cukup signifikan terhadap jumlah biaya perolehan seluruh aset disusutkan secara terpisah. Beban penyusutan untuk setiap periode diakui dalam Laporan Laba Rugi kecuali jika beban tersebut dimasukkan dalam jumlah tercatat aset tetap lainnya.

Nilai sisa dan masa manfaat tiap aset tetap serta metode penyusutan yang digunakan ditelaah minimum setiap akhir tahun. Apabila hasil penelaahan berbeda dengan estimasi sebelumnya dan terjadi perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan terhadap aset tetap tersebut maka dilakukan perubahan estimasi masa manfaat keekonomian. Perubahan ini diterapkan secara prospektif.

Beban pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada saat terjadinya. Pemugaran dan perbaikan dalam jumlah signifikan yang memenuhi kriteria sebagaimana diatur dalam PSAK No. 16 "Aset Tetap" dikapitalisasi. Aset tetap pemilikan langsung yang sudah tidak dipergunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap pemilikan langsung dan laba atau rugi yang terjadi diperhitungkan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya yang berhubungan secara langsung dengan pembangunan fasilitas dan persiapan aset tetap. Biaya-biaya tersebut termasuk kapitalisasi beban bunga pinjaman atas hutang yang digunakan untuk membiayai pembangunan aset tersebut, biaya konsultan, beban operasi dan beban administrasi proyek selama masa pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke Aset Tetap yang bersangkutan dan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tersebut pada saat selesai dikerjakan dan mulai digunakan.

i. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Beban bunga dan beban lainnya yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit untuk pembiayaan pembangunan aset tetap dikapitalisasi sesuai dengan PSAK No. 26 "Biaya Pinjaman". Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat aset tetap tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

j. Penurunan Nilai Aset

Nilai aset ditelaah kembali atas kemungkinan penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari penggunaan aset tersebut lebih rendah daripada nilai tercatatnya.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mencatat semua bentuk imbalan kerja karyawan, termasuk imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan imbalan kerja jangka panjang, pemutusan hubungan kerja dan imbalan kerja berbasis saham berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai "Imbalan Kerja" dan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Perhitungan penyisihan imbalan kerja menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit aktuarial. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan atau biaya apabila kumulatif keuntungan atau kerugian yang belum terrealisasi pada akhir periode lalu melebihi 10 % dari imbalan kerja yang jatuh tempo. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode Garis Lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang bersangkutan.

l. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan, penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan (F.O.B. Shipping Point), sedangkan pendapatan jasa titip proses diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sewa dan jasa pemeliharaan diakui sesuai dengan masa sewa yang berlaku.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (Accrual basis).

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut Laporan Keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal Neraca. Perubahan nilai tercatat aktiva dan kewajiban pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada tahun berjalan, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke Ekuitas.

Perbedaan nilai tercatat aset dan kewajiban yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset dan kewajiban pajak tangguhan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan final atas penyewaan diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi pada tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terhutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan laba rugi diakui sebagai pajak dibayar di muka atau hutang pajak.

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang dari jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

o. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi. Bentuk primer pelaporan segmen adalah segmen usaha, sedangkan segmen sekunder adalah segmen geografis.

Segmen usaha adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

p. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan disusun dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan dalam Laporan Laba Rugi Konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

q. Biaya Emisi Saham

Biaya-biaya emisi saham yang dikeluarkan sebelum proses emisi selesai disajikan sebagai Biaya Emisi Saham Ditangguhkan. Setelah proses emisi selesai, biaya emisi saham ditangguhkan akan direklasifikasi sebagai pengurangan tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi. Pada tahun 2008, manajemen telah membatalkan proses emisi saham, sehingga biaya emisi saham dibebankan dalam tahun berjalan.

r. Penggunaan Estimasi

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasi berdasarkan prinsip akuntansi yang berlaku umum mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
K a s	57,358,249	43,305,713
B a n k		
R u p i a h		
- PT Bank Central Asia Tbk	1,239,157,520	1,920,098,561
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2,168,025,430	3,717,515,862
- PT Bank Lippo Tbk	4,226,268	42,098,470
- Lain-lain	2,221,253	2,235,396
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Mizuho Indonesia	109,554,481	94,937,496
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,069,208	9,089,345
- Citibank N.A.	849,049,285	76,196,017
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	515,678,695	110,498,834
Jumlah Bank	4,897,982,140	5,972,669,981
D e p o s i t o		
R u p i a h		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	23,500,000,000	-
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (d/h PT Bank Niaga Tbk)	2,500,000,000	-
- PT Bank Victoria Tbk	9,500,000,000	-
- PT Bank Mega Tbk	-	-
Dolar Amerika Serikat		
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,807,775,000	-
Jumlah Deposito	40,307,775,000	-
Jumlah Kas dan Setara Kas	45,263,115,389	6,015,975,694

Deposito berjangka ditempatkan untuk jangka waktu 1 bulan. Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebagai berikut :

Mata Uang :	
R u p i a h	10,25 % - 14 %
Dolar Amerika Serikat	5 % - 6 %

Semua bank dan deposito ditempatkan pada pihak ketiga.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

4. PIUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
PT Pertamina EP	2,351,359,125	7,340,195,559
PT Multi Garmen Jaya	7,152,091,723	3,486,035,424
PT Technip Indonesia	3,598,765,372	3,129,393,387
PT Cakrawala Andalas Televisi	1,391,929,149	1,767,898,157
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	1,015,596,962
PT Global Asia Media	1,174,087,417	
PT Hewlett Packard Berca Servisindo	2,535,150,516	
Lain-lain (Saldo masing-masing dibawah Rp 1.000.000.000)	15,223,635,871	16,329,657,603
J u m l a h	<u>33,427,019,173</u>	<u>33,068,777,092</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan umur sejak tanggal jatuh tempo pembayarannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Belum Jatuh Tempo	25,623,125,239	25,900,709,079
Lewat Jatuh Tempo		
1 - 30 Hari	5,368,130,190	4,499,514,089
31 - 60 Hari	1,203,454,911	2,369,745,201
61 - 90 Hari	1,102,422,764	286,211,976
Lebih dari 90 Hari	129,886,069	12,596,747
J u m l a h	<u>33,427,019,173</u>	<u>33,068,777,092</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
R u p i a h	33,427,019,173	33,056,224,644
Dolar Amerika Serikat	-	12,552,448
J u m l a h	<u>33,427,019,173</u>	<u>33,068,777,092</u>

Berdasarkan hasil penelaahan dan pengalaman manajemen, Perusahaan tidak mengalami kesulitan atas kolektibilitas piutang usaha, sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang tak tertagih pada tahun 2008 dan 2007.

Piutang usaha dari unit penyewaan gedung dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. P E R S E D I A A N

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2 0 0 9 (UNAUDITED)	2 0 0 8 (UNAUDITED)
Barang Jadi	7,303,960,481	10,675,260,374
Barang dalam Proses	4,953,071,953	5,935,299,913
Bahan Baku	1,197,213,037	872,829,024
Persediaan dalam Perjalanan	-	-
Bahan Pembantu dan Suku Cadang	4,001,233,295	2,569,656,932
J u m l a h	<u>17,455,478,766</u>	<u>20,053,046,243</u>

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa tidak ada penyisihan persediaan yang perlu dibentuk pada tahun 2008 dan 2007.

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lain dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 12.000.000 (termasuk aset tetap unit tekstil) kepada PT Asuransi AIU Indonesia. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko persediaan yang dipertanggungjawabkan.

6. P R O P E R T I I N V E S T A S I

Rincian per 31 Maret 2009 sebagai berikut :

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	916,375,000	-	-	-	916,375,000
Bangunan	4,401,459,934	-	-	-	4,401,459,934
J u m l a h	<u>5,317,834,934</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>5,317,834,934</u>
Akumulasi Penyusutan					
Bangunan	2,379,103,403	220,770,212	-	-	2,599,873,615
Jumlah Tercatat	<u>2,938,731,531</u>				<u>2,717,961,319</u>

Beban penyusutan tahun 2008 sebesar Rp 220.072.995 disajikan dalam akun Beban Lain-lain.

Jenis properti investasi sebagai berikut :

Jenis dan Lokasi	Luas (M ²)
T a n a h	
Desa Anggadita, Jawa Barat	30.000
Desa Leuwikutug, Jawa Barat	2.131
B a n g u n a n	
Apartemen Four Seasons	195
Apartemen Sahid	172
Villa Coolibah, Cimacan Cipanas	2.300

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

6. PROPERTI INVESTASI (Lanjutan)

Tanah yang berlokasi di Desa Anggadita dan Leuwikutug, Jawa Barat, masih atas nama pemilik sebelumnya.

Sampai 31 Maret 2009, Perusahaan masih mencari penyewa potensial atas properti investasinya.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai properti investasi pada tanggal 31 Desember 2008.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode Penyusutan) terhadap properti investasi tersebut.

7. ASET TETAP

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	Saldo Awal	Penambahan	2 0 0 9		Reklasifikasi	Saldo Akhir
			Pengurangan			
Biaya Perolehan						
Pemilikan Langsung						
Tanah	125,499,265,714	-	-	-	-	125,499,265,714
Bangunan	299,729,688,793	2,369,166,183	20,932,500	-	-	302,077,922,476
Instalasi	164,876,695,528	14,531,201	-	-	-	164,891,226,729
Mesin	152,144,657,633	-	-	-	-	152,144,657,633
Kendaraan	22,533,857,601	2,058,997,368	383,500,000	-	-	24,209,354,969
Perabotan dan Peralatan	11,262,428,731	147,131,600	-	-	-	11,409,560,331
Jumlah	776,046,594,000	4,589,826,352	404,432,500			780,231,987,852
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan	47,533,344,433	4,282,116,869	13,867,781	-	-	51,801,593,521
Instalasi	62,102,046,436	3,549,746,753	-	-	-	65,651,793,189
Mesin	148,171,046,358	484,209,549	-	-	-	148,655,255,907
Kendaraan	16,153,200,521	622,041,711	230,458,333	-	-	16,544,783,899
Perabotan dan Peralatan	8,018,887,700	1,112,801,348	-	-	-	9,131,689,048
Jumlah	281,978,525,448	10,050,916,230	244,326,114			291,785,115,564
Jumlah Tercatat	494,068,068,552					488,446,872,288

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

	2 0 0 8				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Pemilikan Langsung					
Tanah	126,366,120,214	-	-	-	126,366,120,214
Bangunan	293,536,600,658	1,309,711,932	111,435,574	-	294,734,877,016
Instalasi	160,354,385,770	908,319,270	-	-	161,262,705,040
Mesin	164,626,109,997	-	-	-	164,626,109,997
Kendaraan	21,458,194,910	1,099,900,000	724,041,036	-	21,834,053,874
Perabotan dan Peralatan	10,690,127,375	314,547,081	-	-	11,004,674,456
Jumlah	777,031,538,924	3,632,478,283	835,476,610	-	779,828,540,597
Proyek dalam Penyelesaian					
Jumlah	-	-	-	-	-
Jumlah	777,031,538,924	3,632,478,283	835,476,610	-	779,828,540,597
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					
Bangunan	34,933,485,227	3,637,693,375	-	-	38,571,178,602
Instalasi	47,923,653,564	3,289,885,448	-	-	51,213,539,012
Mesin	157,719,065,711	771,141,722	111,434,674	-	158,378,772,759
Kendaraan	15,866,630,686	543,570,781	724,041,036	-	15,686,160,431
Perabotan dan Peralatan	7,094,129,526	536,393,436	-	-	7,630,522,962
Jumlah	263,536,964,714	8,778,684,762	835,475,710	-	271,480,173,766
Jumlah Tercatat	513,494,574,210				508,348,366,831

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut :

	2 0 0 9 (UNAUDITED)	2 0 0 8 (UNAUDITED)
Beban Operasional Gedung	8,917,655,861	7,311,021,343
Biaya Pabrikasi	1,066,967,638	1,251,895,443
Beban Usaha	66,292,731	215,767,976
Jumlah	10,050,916,230	8,778,684,762

Pengurangan aset tetap pemilikan langsung merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut :

	2 0 0 9 (UNAUDITED)	2 0 0 8 (UNAUDITED)
Harga Jual	276,500,000	284,000,000
Jumlah Tercatat	(160,106,386)	-
Laba Penjualan Aktiva Tetap	116,393,614	284,000,000

Sehubungan dengan penerapan PSAK No. 13 (Revisi 2007) "Properti Investasi" pada tanggal 1 Januari 2008, Perusahaan mereklasifikasi aset tetap tanah dan bangunan yang tidak digunakan dalam operasional ke dalam akun Properti Investasi. Kebijakan akuntansi ini diterapkan secara prospektif.

Pada tahun 2007, pengurangan mesin dan peralatan dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 7.936.205.908 merupakan penyesuaian atas bagian dari aset yang telah terjual pada tahun-tahun sebelumnya.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. ASET TETAP (Lanjutan)

Bangunan beserta isinya, instalasi dan mesin telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar USD 41.100.000 (termasuk persediaan) dan Rp 281,78 milyar kepada PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi AXA Indonesia dan PT Ace Ina Insurance. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko yang dipertanggungkan.

Pada tahun 2008, Perusahaan melakukan perjanjian pembiayaan konsumen dengan PT Tunas Financindo Sarana untuk pembelian kendaraan dengan jangka waktu selama 2 tahun. Tingkat bunga pembiayaan konsumen sebesar 5,3 % per tahun.

Aset tetap tanah dan bangunan (gedung Menara Danamon) dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Rincian pembayaran angsuran di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian pembiayaan konsumen per 31 Desember 2008 sebagai berikut :

Tahun :	
2009	179.172.000
2010	<u>29.862.000</u>
Jumlah	209.034.000
Dikurangi Bagian Bunga	<u>(13.065.652)</u>
Hutang Pembiayaan Konsumen	195.968.348
Dikurangi Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	<u>(166.479.652)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u><u>29.488.696</u></u>

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007.

Manajemen Perusahaan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2 0 0 9 (UNAUDITED)	2 0 0 8 (UNAUDITED)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk		
Kredit Angsuran Berjangka - USD	-	38,793,993,906
Kredit Angsuran Berjangka - Rp	-	11,000,000,000
Kredit Angsuran Berjangka - JPY	357,040,331	27,671,773,000
J u m l a h	357,040,331	77,465,766,906
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	(357,040,331)	(39,629,420,589)
Bagian Jangka Panjang	-	37,836,346,317

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 14 tanggal 5 Mei 2006 dari Notaris Sunarno, Notaris Pengganti dari Endang Betty Budiyanti Moesigit, SH dan Perjanjian Perubahan terhadap Perjanjian Kredit No. 23 tanggal 27 Pebruari 2007 dari Notaris Sulistyaningsih, SH, Anak Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk pembiayaan pembangunan Menara Standard Chartered dengan rincian sebagai berikut :

1. Fasilitas Pembiayaan Uncommitted dengan maksimum kredit gabungan sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (USD) dan/atau Yen Jepang (JPY) dengan rincian fasilitas sub limit sebagai berikut :
 - a. Term Loan (Kredit Angsuran Berjangka) – Uncommitted dengan maksimum kredit sebesar Rp 130.000.000.000 atau dalam jumlah yang setara dalam mata uang USD dan/atau JPY.
 - b. Sight Import Letter of Credit dengan Deferred atau Usance Terms maksimum 180 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 1.000.000.
 - c. Bank Garansi dengan tenor maksimum dan validity period selama 90 hari dengan maksimum kredit sebesar USD 500.000.
2. Fasilitas Transaksi Valuta Asing berupa Pre Settlement Exposure Foreign Exchange (PSE-FX) dan Settlement Risk (SR) dengan maksimum kredit masing-masing sebesar USD 7.500.000 dan USD 3.000.000 yang digunakan untuk Forward Hedging dengan jangka waktu tidak lebih dari 12 bulan.

Fasilitas kredit tersebut dengan grace period sampai 29 Oktober 2007. Pembayaran kembali dilakukan setiap 3 bulan (triwulanan) sejak 30 Oktober 2007 sampai dengan 31 Juli 2009.

Tingkat suku bunga per tahun yang dibebankan sebagai berikut :

	2 0 0 9 (UNAUDITED)	2 0 0 8 (UNAUDITED)
R u p i a h	10,43 % - 15,35 %	10,72 % - 13,00 %
U S D	4,73 % - 8 %	7,57 % - 8,33 %
J P Y	2,64 % - 3,01 %	2,63 % - 3,17 %

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

8. HUTANG BANK (Lanjutan)

Jaminan yang diberikan meliputi :

- Tanah dan bangunan (Gedung Menara Danamon) milik Anak Perusahaan seluas 5.384 M² yang dibebani Hak Tanggungan Peringkat I sebesar Rp 125.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas piutang dari Gedung Menara Danamon sebesar Rp 3.000.000.000.
- Cessie atas klaim asuransi Gedung Menara Danamon.

Sehubungan dengan fasilitas-fasilitas tersebut di atas, tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk, Anak Perusahaan dibatasi dalam beberapa hal, antara lain menjaminkan, mengalihkan hak atau menyewakan harta kecuali dalam rangka menjalankan usaha Anak Perusahaan, menerima pinjaman dari pihak lain kecuali dalam rangka penerbitan obligasi/surat berharga maksimal sebesar USD 17.000.000 untuk proyek pembangunan Menara Standard Chartered, mengadakan perubahan sifat dan kegiatan usaha, mengurangi modal dan nilai saham, melakukan pembubaran penggabungan dan perubahan usaha dan diwajibkan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu. Pembayaran dividen yang diperbolehkan adalah sebesar 5 % dari laba bersih jika laba bersih tahun terakhir sebesar antara Rp 1.000.000.000 sampai dengan Rp 3.000.000.000 dan sebesar 16 % dari laba bersih jika laba bersih tahun terakhir di atas Rp 3.000.000.000.

9. HUTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
PT Jones Lang Lasalle	-	2,789,283,694
PT Polychem Indonesia Tbk	2,530,047,945	2,636,439,316
PT Indorama Synthetics Tbk	3,545,202,323	3,161,342,838
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	5,641,340,717	8,333,882,645
J u m l a h	11,716,590,985	16,920,948,493

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
R u p i a h	3,480,221,913	12,191,578,970
Dolar Amerika Serikat	8,111,804,595	4,729,369,523
Yen Jepang	-	-
E u r o	-	-
Dolar Singapura	124,564,477	
J u m l a h	11,716,590,985	16,920,948,493

Jangka waktu kredit pembelian bahan baku dan pembantu berkisar antara 30 sampai dengan 90 hari.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

10. HUTANG LAIN-LAIN

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Kontraktor dan Jasa Konsultan	1,307,703,715	-
D i v i d e n	27,070,509	27,089,311
Lain-lain	-	426,524,025
J u m l a h	<u>1,334,774,224</u>	<u>453,613,336</u>

Hutang kontraktor dan jasa konsultan merupakan retensi dan hutang yang timbul sehubungan dengan pembangunan Menara Standard Chartered.

11. PERPAJAKAN

Rincian per 31 maret sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Pajak Dibayar di Muka		
Pajak Penghasilan Pasal 22	6,799,024	3,555,075
Pajak Penghasilan Pasal 23	5,118,263	5,118,263
Fiskal Luar Negeri	-	6,000,000
Pajak Penghasilan Pasal 25		818,969,010
Pajak Penghasilan Pasal 28 tahun 2006 dan 2007	177,116,976	54,601,682
Pajak Penghasilan Final atas Penyewaan Gedung	4,965,703,573	2,943,139,379
Pajak Pertambahan Nilai	5,394,768	771,944,664
J u m l a h	<u>5,160,132,604</u>	<u>4,603,328,073</u>
Hutang Pajak		
Pajak Penghasilan Pasal 21	22,967,237	30,219,457
Pajak Penghasilan Pasal 23	17,649,505	9,966,010
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) Final	19,378,958	6,672,770,886
Pajak Pertambahan Nilai	2,765,394,846	5,370,710,437
J u m l a h	<u>2,825,390,546</u>	<u>12,083,666,790</u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan dibebankan pada saat jatuh tempo.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan

	2 0 0 9		
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Jumlah
Pajak Kini - Final	-	(2,782,285,151)	(2,782,285,151)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	18,830,319	-	18,830,319
Jumlah	18,830,319	(2,782,285,151)	(2,763,454,832)

	2 0 0 8		
	Perusahaan	Anak Perusahaan	Jumlah
Pajak Kini - Final	-	(2,754,884,473)	(2,754,884,473)
Pajak Kini - Non Final	-	-	-
Pajak Tangguhan	77,787,627	(699,971,112)	(622,183,485)
Jumlah	77,787,627	(3,454,855,585)	(3,377,067,958)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak penghasilan dengan taksiran rugi fiskal sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi Konsolidasi	17,059,212,688	12,031,630,278
Dikurangi :		
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Anak Perusahaan	(16,518,124,556)	(13,301,990,127)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	541,088,132	(1,270,359,849)
Beda Waktu :		
Penyusutan Aset Tetap	101,447,417	281,756,257
Laba Penjualan Aset Tetap	(38,679,688)	(22,464,165)
Cadangan (Pemulihan) Imbalan Kerja	-	-
Jumlah Beda Waktu	62,767,729	259,292,092

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

	2009 (UNAUDITED)	2008 (UNAUDITED)
Beda Tetap :		
Penyusutan	173,750,566	124,506,798
Sumbangan	1,150,000	950,000
Denda Pajak	-	-
Penghasilan Jasa Giro dan Bunga Deposito	(159,932,532)	(12,049,154)
Laba Penjualan Investasi Efek Ekuitas Tersedia untuk Dijual	-	-
Penghapusan Piutang Lain-lain	-	-
Jumlah Beda Tetap	<u>14,968,034</u>	<u>113,407,644</u>
Taksiran Laba Fiskal	618,823,895	(897,660,113)
Akumulasi Kerugian Fiskal, Awal Tahun		
Tahun 2003 (Sesuai SKP)	-	(5,975,592,490)
Tahun 2004 (Sesuai SKP)	(12,893,397,356)	(12,893,397,356)
Tahun 2005 (Sesuai SKP)	(2,672,455,622)	(2,672,455,622)
Akumulasi Kerugian Fiskal, Akhir Tahun	<u>(14,947,029,083)</u>	<u>(22,439,105,581)</u>
Beban Pajak Kini - Non Final :		
Perusahaan	-	-
Anak Perusahaan	-	-
Jumlah	<u>-</u>	<u>-</u>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka :		
Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Pasal 22	3,430,200	(1,213,973)
- Pajak Penghasilan Pasal 23	-	-
- Fiskal Luar Negeri	-	(4,000,000)
Sub Jumlah	<u>3,430,200</u>	<u>(5,213,973)</u>
Anak Perusahaan		
- Pajak Penghasilan Pasal 22	3,368,824	(2,341,102)
- Pajak Penghasilan Pasal 23	5,118,263	(5,118,263)
- Pajak Penghasilan atas Pengalihan Hak atas Tanah dan Bangunan	-	-
- Fiskal Luar Negeri	-	(2,000,000)
Sub Jumlah	<u>8,487,087</u>	<u>(9,459,365)</u>
J U M L A H	<u>11,917,287</u>	<u>(14,673,338)</u>

Pada tanggal 23 September 2008, Pemerintah mengesahkan Undang-undang Republik Indonesia No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan keempat atas Undang-undang No 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan. Perubahan tersebut mencakup antara lain perubahan tarif pajak progresif menjadi tarif tunggal masing-masing sebesar 28 % untuk tahun fiskal 2009 dan 25 % untuk tahun fiskal 2010 dan tahun fiskal seterusnya. Perusahaan mencatat dampak perubahan tarif pajak tersebut sebesar Rp 404.599.395 sebagai bagian dari beban pajak pada tahun berjalan.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Rincian aset pajak tangguhan dan penghasilan (beban) pajak tangguhan adalah sebagai berikut :

	1 Januari 2008	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Maret 2008	1 Januari 2009	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	31 Maret 2009
Perusahaan						
Aset Tetap dan Properti						
Investasi	1,730,945,884	77,787,627	1,808,733,511	1,593,274,387	18,830,319	1,612,104,706
Imbalan Kerja	569,289,074	-	569,289,074	361,771,070	-	361,771,070
Sub Jumlah	<u>2,300,234,958</u>	<u>77,787,627</u>	<u>2,378,022,585</u>	<u>1,955,045,457</u>	<u>18,830,319</u>	<u>1,973,875,776</u>
Anak Perusahaan						
Imbalan Kerja	244,174,083	-	244,174,083	-	-	-
Aset Tetap	1,225,981,322	(699,971,112)	526,010,210	-	-	-
P e r s e d i a a n	-	-	-	-	-	-
Rugi Fiskal	3,011,313,911	-	3,011,313,911	-	-	-
Sub Jumlah	<u>4,481,469,316</u>	<u>(699,971,112)</u>	<u>3,781,498,204</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
J U M L A H	<u><u>6,781,704,274</u></u>	<u><u>(622,183,485)</u></u>	<u><u>6,159,520,789</u></u>	<u><u>1,955,045,457</u></u>	<u><u>18,830,319</u></u>	<u><u>1,973,875,776</u></u>

Jumlah kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perusahaan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena manajemen berpendapat kerugian fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya sebagai pengurang laba kena pajak pada masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut :

	2009 (UNAUDITED)	2008 (UNAUDITED)
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	17,059,212,688	12,031,630,278
Dikurangi : Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan Anak Perusahaan	<u>(16,518,124,556)</u>	<u>(13,301,990,127)</u>
Laba sebelum Taksiran Pajak Penghasilan - Perusahaan	<u>541,088,132</u>	<u>(1,270,359,849)</u>
Beban Pajak sesuai Tarif yang Berlaku	162,326,440	(381,107,955)
Pengaruh Pajak atas :		
Kompensasi Rugi Fiskal	(185,647,169)	269,298,034
Beda Tetap	4,490,410	34,022,293
P e n y e s u a i a n	<u>-</u>	<u>-</u>
Jumlah Penghasilan (Beban) Pajak - Perusahaan	(18,830,319)	(77,787,628)
Jumlah Beban Pajak - Anak Perusahaan	<u>2,782,285,151</u>	<u>3,454,855,585</u>
Jumlah Beban Pajak	<u><u>2,763,454,832</u></u>	<u><u>3,377,067,957</u></u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)

Pemeriksaan Pajak

Pada tahun 2008, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2006 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Laba Fiskal	3.263.283.524
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	37.554.144
Pajak Penghasilan Pasal 21	Nihil
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Nihil

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

Pada tahun 2007, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk tahun 2005 dengan hasil pemeriksaan sebagai berikut :

Rugi Fiskal	2.672.455.622
Pajak Penghasilan Badan yang Lebih Bayar	43.839.623
Pajak Penghasilan Pasal 21	Nihil
Pajak Penghasilan Pasal 23 yang Masih Harus Dibayar	2.926.212
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 yang Masih Harus Dibayar	402.000
Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa	Nihil

Perusahaan tidak mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak tersebut.

12. UANG MUKA PENJUALAN DAN PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Uang Muka Penjualan	697,456,822	1,330,780,897
Pendapatan Diterima di Muka :		
S e w a	37,980,841,157	18,143,709,821
P emeliharaan dan Daya	20,614,330,155	10,968,952,948
P a r k i r	1,373,770,090	1,794,095,090
J u m l a h	60,666,398,224	32,237,538,756

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. JAMINAN PELANGGAN

Akun ini merupakan uang jaminan dari tenant atas sewa, pemeliharaan dan daya, dan telepon, dengan rincian per 31 Maret sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Standard Chartered Bank	6,458,561,250	6,446,862,250
PT Pertamina EP	6,047,353,800	5,402,745,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4,191,318,750	5,052,318,750
PT Technip Indonesia	2,374,124,365	2,596,624,365
PT Cakrawala Andalas Televisi	1,767,131,984	2,280,008,586
PT Pertamina Drilling Services	2,031,354,000	-
PT Hewlett Packard Berca	1,524,519,221	1,736,218,634
PT Lativi Mediakarya	1,145,988,504	-
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.000.000)	17,147,486,156	10,613,127,419
J u m l a h	<u>42,687,838,030</u>	<u>34,127,905,004</u>

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat kewajiban imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Kewajiban imbalan kerja ditentukan berdasarkan aktuaria independen PT Bestama Aktuaria. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan sehubungan dengan kewajiban imbalan kerja tersebut. Pada tahun 2008 dan 2007, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 91 dan 132 orang.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung estimasi imbalan kerja pada tanggal Neraca sebagai berikut :

	2 0 0 8	2 0 0 7
Usia Pensiun Normal :	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun :	3% dan 10 %	8%
Tingkat Bunga Aktuarial per tahun :	12,05% dan 12,21 %	10%
Tingkat Mortalita :	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000	Tabel Mortalita Indonesia II Tahun 2000
Tingkat Cacat :	10 % dari orang meninggal	10 % dari orang meninggal
Tingkat Pengunduran Diri :	0 % - 1 %	0 % - 1 %
Metode Penilaian :	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

14. KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Kewajiban imbalan kerja per 31 Maret sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	1,406,638,845	1,949,211,417
Keuntungan Aktuarial yang Belum Diakui	987,928,328	1,258,223,277
Biaya Jasa Lalu yang Belum Diakui	<u>(281,850,554)</u>	<u>(495,890,837)</u>
Jumlah Kewajiban	<u><u>2,112,716,619</u></u>	<u><u>2,711,543,857</u></u>

Mutasi saldo kewajiban imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 0 8</u>	<u>2 0 0 7</u>
Saldo Awal	2.711.543.857	2.091.414.009
Beban (Pemulihan) Tahun Berjalan	<u>(598.827.238)</u>	<u>620.129.848</u>
Saldo Akhir	<u><u>2.112.716.619</u></u>	<u><u>2.711.543.857</u></u>

Jumlah cadangan imbalan kerja sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u>	<u>2 0 0 8</u>
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Biaya Jasa Kini	120,392,538	184,579,131
Biaya Bunga	235,831,546	151,749,509
Amortisasi Rugi (Laba) Aktuarial yang Diakui	(90,842,396)	217,895,389
Amortisasi Biaya Jasa Lalu yang Diakui	65,905,819	65,905,819
Dampak Mutasi Keluar	(511,220,263)	-
Dampak Kurtailmen	<u>(418,894,482)</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u><u>(598,827,238)</u></u>	<u><u>620,129,848</u></u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Umum dan Administrasi. Pemulihan imbalan kerja disajikan dalam akun Penghasilan Lain-lain.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa kewajiban imbalan kerja tersebut telah memadai.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. SURAT BERTHARGA

Anak Perusahaan menerbitkan surat berharga dalam bentuk Medium Term Note Chitaxex Peni 2006 (MTN) untuk pembiayaan pembangunan gedung Menara Standard Chartered dengan nilai nominal maksimum sebesar USD 15.000.000. MTN berjangka waktu paling lama 3 tahun dari tanggal penerbitan masing-masing MTN yang terbagi atas 6 sertifikat, masing-masing dengan nilai nominal sebesar USD 2.500.000 dan tingkat bunga sebesar 7,25 % per tahun yang dibayarkan setiap 6 bulan (semesteran).

Anak Perusahaan mempunyai hak opsi untuk membeli kembali seluruh MTN setelah berumur satu tahun.

Sehubungan dengan penerbitan MTN, Anak Perusahaan menunjuk PT CIMB-GK Securities Indonesia untuk bertindak sebagai arranger placement agent dan PT Bank CIMB Niaga Tbk untuk bertindak sebagai agen pembayar dan pencatat (wali amanat).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2008, MTN telah dikeluarkan sebanyak 1 sertifikat yang akan jatuh tempo pada tanggal 21 September 2009.

16. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi dari PT Blue Chip Mulia, Biro Administrasi Efek per 31 Desember sebagai berikut :

Pemegang Saham	2 0 0 9		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	37.89	101,845,400	50,922,700,000
PT Geno Intiperkasa	37.24	100,107,300	50,053,650,000
UBS AG, Singapore	6.33	17,010,000	8,505,000,000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	18.54	49,837,300	24,918,650,000
J u m l a h	<u>100.00</u>	<u>268,800,000</u>	<u>134,400,000,000</u>
Pemegang Saham	2 0 0 8		
	Modal Ditempatkan dan Disetor		
	Persentase Kepemilikan %	Jumlah Saham	J u m l a h
PT Geno Tatagraha	39.47	106,082,900	53,041,450,000
PT Geno Intiperkasa	37.24	100,107,300	50,053,650,000
UBS AG, Singapore	6.33	17,010,000	8,505,000,000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5 %)	16.96	45,599,800	22,799,900,000
J u m l a h	<u>100.00</u>	<u>268,800,000</u>	<u>134,400,000,000</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

17. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian per 31 Maret 2009 dan 2008 sebagai berikut :

Agio Saham melalui	
Penawaran Umum Tahun 1990	6.435.000.000
Penawaran Umum Terbatas :	
Tahun 1992	20.979.000.000
Tahun 1993	<u>64.400.000.000</u>
Sub Jumlah	<u>91.814.000.000</u>
Pembagian Saham Bonus	
Tahun 1990	(4.000.000.000)
Tahun 1995	(28.000.000.000)
Tahun 1997	<u>(50.400.000.000)</u>
Sub Jumlah	<u>(82.400.000.000)</u>
J U M L A H	<u>9.414.000.000</u>

18. PENDAPATAN BERSIH

Rinciannya sebagai berikut :

	<u>2 0 0 9</u> (UNAUDITED)	<u>2 0 0 8</u> (UNAUDITED)
Pendapatan Operasional Gedung :		
S e w a	15,312,376,789	14,503,506,665
Pemeliharaan dan Daya	10,065,846,061	10,332,310,278
L e m b u r	1,356,899,300	1,745,540,900
P a r k i r	1,181,464,995	626,746,163
Lain-lain	<u>291,590,215</u>	<u>175,845,556</u>
Jumlah Pendapatan Gedung	<u>28,208,177,360</u>	<u>27,383,949,562</u>
Penjualan Lokal :		
K a i n	16,130,325,870	14,444,438,243
B e n a n g	-	14,424,031
Penjualan Ekspor Kain	<u>2,011,858,085</u>	<u>2,054,650,474</u>
Jumlah Penjualan	18,142,183,955	16,513,512,748
Retur dan Potongan Penjualan	<u>(6,006,590)</u>	<u>(51,898,060)</u>
Penjualan - Bersih	18,136,177,365	16,461,614,688
Pendapatan Jasa Titip Proses	<u>138,507,640</u>	<u>38,923,144</u>
Jumlah Pendapatan Tekstil	<u>18,274,685,005</u>	<u>16,500,537,832</u>
Jumlah Pendapatan Bersih	<u>46,482,862,365</u>	<u>43,884,487,394</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

18. PENDAPATAN BERSIH (Lanjutan)

Rincian pendapatan yang melebihi 10 % dari jumlah pendapatan bersih sebagai berikut :

	2 0 0 9	%	2 0 0 8	%
PT Multi Garmen Jaya	9,540,474,453	20.52	5,770,252,367	15.38
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	5,052,043,778	10.87	-	-
Standard Chartered Bank	8,373,145,230	18.01	-	-
J u m l a h	<u>22,965,663,461</u>	<u>49.41</u>	<u>5,770,252,367</u>	<u>15.38</u>

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 0 9 (UNAUDITED)	2 0 0 8 (UNAUDITED)
Beban Operasional Gedung		
Penyusutan	8,917,655,861	7,311,021,343
Perbaikan dan Pemeliharaan	496,084,549	936,878,105
Energi dan Air	83,012,010	715,621,692
Keamanan	423,779,486	390,527,905
Gaji dan Tunjangan	717,728,397	411,143,517
Pajak Bumi dan Bangunan	-	26,914,200
Lain-lain	278,508,120	39,697,047
Jumlah Beban Operasional Gedung	<u>10,916,768,423</u>	<u>9,831,803,809</u>

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN OPERASIONAL GEDUNG DAN BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Beban Pokok Penjualan		
K a i n		
Bahan Baku Digunakan	7,372,611,949	10,425,807,646
Tenaga Kerja Langsung	1,135,105,098	1,338,869,961
Biaya Pabrikasi	8,164,532,537	7,764,774,216
Jumlah Biaya Produksi	16,672,249,584	19,529,451,823
Persediaan Barang dalam Proses :		
Awal Tahun	5,270,821,973	5,311,003,743
Akhir Tahun	(5,539,223,288)	(5,935,299,913)
Biaya Pokok Produksi	16,403,848,269	18,905,155,653
Persediaan Barang Jadi :		
Awal Tahun	7,054,816,507	8,213,339,983
Pembelian	82,510,631	33,465,600
Akhir Tahun	(7,297,336,223)	(10,675,260,374)
Beban Pokok Penjualan Kain	16,243,839,184	16,476,700,862
Beban Pokok Penjualan Benang	-	-
Beban Langsung Jasa Titip Proses	25,454,873	-
Jumlah Beban Pokok Penjualan	16,269,294,057	16,476,700,862
Jumlah Beban Pokok Penjualan dan dan Beban Operasional Gedung	27,186,062,480	26,308,504,671

Rincian biaya pabrikasi sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Pemakaian Energi	3,581,906,066	3,445,816,762
Pemakaian Bahan Kimia dan Pembantu	1,802,545,111	1,651,308,386
P e n y u s u t a n	1,066,967,638	1,251,895,443
Gaji, Upah dan Tunjangan	516,991,808	840,040,291
Perbaikan dan Pemeliharaan	667,629,535	118,079,178
Lain-lain	528,492,379	457,634,156
J u m l a h	8,164,532,537	7,764,774,216

Pembelian bahan baku dari pemasok yang jumlahnya melebihi 10 % dari jumlah pembelian bersih sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
PT Polychem Indonesia Tbk	3,373,615,509	3,852,209,813
PT Indorama Synthetics Tbk	4,521,691,696	4,647,816,765
J u m l a h	7,895,307,205	8,500,026,578

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

20. BEBAN USAHA

Rinciannya sebagai berikut :

	2 0 0 9 (UNAUDITED)	2 0 0 8 (UNAUDITED)
Beban Penjualan		
Pemasaran	43,413,075	1,311,020,248
Perjalanan Dinas	131,207,455	162,126,832
Beban Ekspor	79,921,001	243,166,923
Perjamuan	106,392,250	26,767,300
Pengangkutan	42,628,000	62,935,100
Lain-lain	-	13,110,000
Jumlah	403,561,781	1,819,126,403
Beban Umum dan Administrasi		
Gaji dan Tunjangan	703,830,631	840,003,436
Beban Kantor dan Telekomunikasi	175,724,953	663,222,746
Perjalanan Dinas dan Transportasi	288,726,820	145,568,015
Perbaikan dan Pemeliharaan	156,380,635	66,867,812
Penyusutan	66,292,731	215,768,876
Pesangon	-	-
Cadangan Imbalan Kerja	-	-
Lain-lain	140,610,000	218,212,798
Jumlah	1,531,565,770	2,149,643,683
J U M L A H	1,935,127,551	3,968,770,086

21. LABA PER SAHAM

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar :

Laba Bersih

Laba bersih pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 24.295.757.856 dan Rp 8.654.562.320.

Lembar Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk menghitung laba per saham dasar tahun 2008 dan 2007 masing-masing sebanyak 268.800.000 saham.

Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa bersifat dilutif, sehingga Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan tanggal 12 Juni 2008 dan 21 Juni 2007, pemegang saham menyetujui tidak melakukan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2007 dan 2006.

Berdasarkan RUPS tersebut, pemegang saham menetapkan cadangan umum masing-masing sebesar Rp 50.000.000 untuk tahun 2008 dan 2007.

23. INFORMASI SEGMENT

Segmen Usaha

Struktur organisasi dan manajemen Perusahaan serta sistem pelaporan keuangan intern belum dirancang berdasarkan produk dan jasa individual atau kelompok produk dan jasa terkait. Sehubungan dengan hal tersebut, untuk tujuan informasi segmen, manajemen menetapkan segmen usaha berdasarkan pertimbangan risiko dan hasil terkait yang meliputi usaha tekstil dan sewa gedung.

Informasi segmen usaha sebagai berikut :

	2 0 0 9			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	18,274,685,005	28,208,277,360	-	46,482,962,365
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	18,274,685,005	28,208,277,360	-	46,482,962,365
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(16,269,294,056)	(10,991,897,823)	-	(27,261,191,879)
Laba Kotor	2,005,390,949	17,216,379,537	-	19,221,770,486
Beban Usaha	(1,521,386,776)	(338,611,375)	-	(1,859,998,151)
Laba (Rugi) Usaha	484,004,173	16,877,768,162	-	17,361,772,335
Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih	277,854,170	(580,413,816)	-	(302,559,646)
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	761,858,343	16,297,354,346	-	17,059,212,689
Taksiran Pajak Penghasilan	18,830,319	(2,782,285,151)	-	(2,763,454,832)
Laba Bersih	780,688,662	13,515,069,195	-	14,295,757,857
Aset Segmen	57,544,370,941	542,004,102,109	(3,174,600,000)	596,373,873,050
Investasi Saham	384,998,225,049	-	(384,998,225,049)	-
Jumlah Aset	442,542,595,990	542,004,102,109	(388,172,825,049)	596,373,873,050
Kewajiban Segmen	14,037,584,486	138,477,335,588	(3,174,600,000)	149,340,320,074
Ekuitas	428,505,011,504	403,526,766,521	(384,998,225,049)	447,033,552,976
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	442,542,595,990	542,004,102,109	(388,172,825,049)	596,373,873,050

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Segmen Usaha (Lanjutan)

	2 0 0 8			Jumlah
	Tekstil	Sewa Gedung	Eliminasi	
Pendapatan :				
Eksternal	16,500,537,832	27,548,949,562	(165,000,000)	43,884,487,394
Antar Segmen	-	-	-	-
Jumlah Pendapatan	16,500,537,832	27,548,949,562	(165,000,000)	43,884,487,394
Beban Langsung dan Pokok Penjualan	(16,641,700,865)	(9,831,803,809)	165,000,000	(26,308,504,674)
Laba (Rugi) Kotor	(141,163,033)	17,717,145,753	-	17,575,982,720
Beban Usaha	(1,613,962,779)	(2,354,807,307)	-	(3,968,770,086)
Laba (Rugi) Usaha	(1,755,125,812)	15,362,338,446	-	13,607,212,634
Penghasilan Lain-lain - Bersih	484,765,963	(2,060,348,319)	-	(1,575,582,356)
Bagian Laba Bersih Anak Perusahaan	-	-	-	-
Laba Sebelum Taksiran Pajak				
Penghasilan	(1,270,359,849)	13,301,990,127	-	12,031,630,278
Taksiran Pajak Penghasilan	(622,183,485)	(2,754,894,473)	-	(3,377,077,958)
Laba Bersih	(1,892,543,334)	10,547,095,654	-	8,654,552,320
Aset Segmen	56,156,155,417	532,653,048,497	(5,047,797,123)	583,761,406,791
Investasi Saham	328,206,614,821	-	(328,206,614,821)	-
Jumlah Aset	384,362,770,238	532,653,048,497	(333,254,411,944)	583,761,406,791
Kewajiban Segmen	16,455,244,077	187,553,138,525	(3,174,600,000)	200,833,782,602
Ekuitas	367,907,526,161	345,099,909,972	(330,079,811,944)	382,927,624,189
Jumlah Kewajiban dan Ekuitas	384,362,770,238	532,653,048,497	(333,254,411,944)	583,761,406,791

Segmen Geografis

Informasi segmen geografis atas pendapatan bersih sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
Luar Negeri		
Uni Emirat Arab	-	1,188,559,986
Sri Lanka	748,062,828	
China	564,977,842	
Italia	558,093,708	
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 500.000.000)	140,723,706	866,090,488
Sub Jumlah	2,011,858,084	2,054,650,474
Dalam Negeri	44,471,104,281	41,829,836,917
J u m l a h	46,482,962,365	43,884,487,391

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. IKATAN DAN PERJANJIAN

Anak Perusahaan mempunyai ikatan dan perjanjian dengan pihak ketiga per 31 Desember 2008 sebagai berikut :

1. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan surat berharga dalam Medium Term Notes, Anak Perusahaan diwajibkan menjaga rasio keuangan dan meminta persetujuan dari kreditur untuk melakukan tindakan-tindakan yang disebutkan dalam perjanjian kredit dan perjanjian penerbitan surat berharga.
2. PT Sapta Pusaka Grahanusantara untuk jasa pemasangan dan penyediaan alat-alat pemadam kebakaran dengan nilai kontrak sebesar Rp 10.650.000.000.
3. PT Wisma Sarana Teknik untuk penyediaan dan jasa pemasangan tehnik kelistrikan dan pemasangan VAC (Pendinginan) dengan nilai kontrak masing-masing sebesar Rp 5.337.379.760 dan Rp 8.206.106.133.
4. PT Sinar Metrindo Perkasa untuk penyediaan atas mesin genset dan mesin kontrol atas penurunan daya listrik dengan nilai sebesar Rp 5.000.000.000.
5. PT Panca Magran Wisesa untuk penyediaan atas batu marmer dan pemasangannya dengan nilai kontrak masing-masing USD 398.020 dan Rp 2.600.000.000.
6. PT Biru Indokon untuk penyediaan dan jasa pengerjaan atap ruangan dengan nilai kontrak sebesar USD 235.874 dan Rp 813.999.864.
7. Berdasarkan Akta No. 71 tanggal 23 Juni 2006, oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Anak Perusahaan menunjuk PT Bank Niaga Tbk selaku agen pembayaran dalam penerbitan surat berharga Medium Term Notes.
8. Berdasarkan Akta No. 72 tanggal 22 Juni 2006, oleh Notaris Fathiah Helmi, SH, Anak Perusahaan menunjuk PT CIMB – GK Securities Indonesia bertindak sebagai arranger dan/atau placement agent dalam penerbitan surat berharga Medium Term Notes.
9. PT Jones Lang Lasalle untuk jasa pemasaran penyewaan gedung Menara Standard Chartered.

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. ASET DAN KEWAJIBAN MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing sebagai berikut :

		2 0 0 9		2 0 0 8	
		Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000
A k t i v a					
Kas dan Setara Kas	USD	543,596	6,292,127	3,154	290,722
Piutang Usaha	USD	-	-	136	12,552
K e w a j i b a n					
Hutang Usaha	USD	(700,804)	(8,111,805)	(513,114)	(4,729,370)
	SIN\$	(16,351)	(124,564)	-	-
	EURO	-	-	-	-
	JPY	-	-	(299,900,000)	(27,671,773)
Hutang Lain-lain	USD	-	-	-	-
Beban Masih Harus Dibayar	USD	-	-	-	-
Jaminan Pelanggan	USD	(305,265)	(3,342,655)	-	-
Surat Berharga	USD	(2,500,000)	(27,375,000)	(2,500,000)	(23,042,500)
Hutang Bank Jangka Pendek	USD	-	-	(4,208,961)	(38,793,994)
	JPY	(3,025,763)	(357,040)	-	-
Jumlah Kewajiban					
Bersih	USD	(2,962,473)	(32,537,333)	(7,218,785)	(66,262,590)
	JPY	(3,025,763)	(357,040)	(299,900,000)	(27,671,773)
	SIN\$	(16,351)	(124,564)	-	-
	EURO	-	-	-	-

Pada tanggal 31 Maret 2009 dan 2008, kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	2 0 0 9	2 0 0 8
	(UNAUDITED)	(UNAUDITED)
1 USD	11,575.00	9,217.00
1 JPY	117.93	92.26
1 EURO	15,432.51	14,558.00
1 SIN\$	7,618.00	-

PT RODA VIVATEX Tbk DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. KONDISI EKONOMI SAAT INI

Kegiatan Perusahaan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi Indonesia sebagai dampak dari stabilitas nilai mata uang, inflasi, stabilitas sosial dan politik serta pertumbuhan ekonomi.

Sehubungan dengan kondisi perekonomian tersebut, manajemen tetap berhati-hati (prudent) dalam mengelola dan menjalankan operasi Perusahaan dengan mengambil langkah-langkah sebagai berikut :

1. Melakukan efisiensi biaya disegala bidang.
2. Mencari sumber alternatif penggunaan energi yang menguntungkan.
3. Mengurangi kapasitas produksi dan jumlah karyawan yang dinilai tidak produktif dan menguntungkan di dalam kondisi di mana biaya produksi sendiri tinggi (naik).
4. Mencari potensi pasar domestik dan ekspor.
5. Menjaga likuiditas keuangan Perusahaan.
6. Menerapkan perencanaan keuangan yang matang dan prudent baik dari segi pengelolaan, penerimaan pendapatan dan pengeluaran untuk mengoptimalkan penggunaan dana guna mendukung operasional Perusahaan.

Perbaikan dan pemulihan ekonomi tergantung pada beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan moneter yang diambil oleh pemerintah, dan faktor lainnya, yang merupakan suatu tindakan yang berada di luar kendali Perusahaan.

27. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan revisi atas Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) sebagai berikut :

- a. PSAK No. 14 (Revisi 2008), "Persediaan", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2009. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- b. PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Penyajian dan Pengungkapan", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.
- c. PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan : Pengakuan dan Pengukuran", standar akuntansi tersebut diterapkan secara prospektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Penerapan lebih dini diperkenankan dan harus diungkapkan.

Perusahaan dan Anak Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari PSAK revisi tersebut dan belum menentukan terhadap Laporan Keuangannya.